

**PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI  
MASYARAKAT GUNA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN  
DI DESA KUALA BESAR KECAMATAN PALELEH KABUPATEN BUOL**

**Andi Famrizal<sup>1</sup> Andi Pangeran<sup>2</sup>**

<sup>12</sup> *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Palu  
(Email Korespondensi.andif4m@gmail.com)*

**ABSTRAK**

Peran Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dilihat dari keterlibatan masyarakat pada pembangunan, baik yang meliputi partisipasi buah pikiran, partisipasi keterampilan, partisipasi tenaga, partisipasi harta benda, bagaimanapun juga partisipasi masyarakat dalam pembangunan berimplikasi pada kemampuan masyarakat untuk mewujudkan dan mempengaruhi arah serta pelaksanaan program pembangunan. Dasar penelitian ini adalah survey dengan tipe penelitian deskriptif. Guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data 1). Studi Kepustakaan (*Library Research*). 2). Studi Lapangan (*Field Research*). Analisis data yang dilakukan dengan teknik sesuai yang diinginkan dalam pengumpulan data. Maka untuk melihat objektivitas penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Guna Pelaksanaan Pembangunan di Desa Kuala Besar Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol Merupakan seperangkat patokan yang membatasi perilaku apa yang mesti dilakukan Kepala Desa yang menduduki posisi sebagai pemimpin berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dari tanggapan responden dalam kategori cukup baik, sehingga hal tersebut mempengaruhi partisipasi masyarakat di Desa Kuala Besar Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol dalam pembangunan.  
Kata Kunci. Kepala Desa, Partisipasi Masyarakat, Pembangunan

**ABSTRACT**

*The role of the Village Head in increasing community participation is seen from community involvement in development, including participation in ideas, skills, labor, and property. However, community participation in development has implications for the community's ability to realize and influence the direction and implementation of development programs. The basis of this research is a descriptive survey. To obtain the data needed for this study, the researcher used the following data collection methods: 1) Library Research and 2) Field Research. Data analysis was conducted using techniques appropriate to the desired data collection. Therefore, to ensure the objectivity of this study, the author used qualitative analysis techniques. The results of the study indicate that the Role of the Village Head in Increasing Community Participation for Development Implementation in Kuala Besar Village, Paleleh District, Buol Regency is a set of benchmarks that limit the behavior of the Village Head who holds a leadership position. Based on the results of the study, respondents' responses were in the quite good category, thus influencing community participation in Kuala Besar Village, Paleleh District, Buol Regency in development.*

*Keywords: Village Head, Community Participation, Development*

## PENDAHULUAN

Kepala Desa yang notabene diberikan tanggung jawab dalam pelaksanaan pembangunan di desa, berupaya mendorong dan melaksanakan pembangunan di desa yang dipimpinnya, maka setiap Kepala Desa diharuskan menjalankan fungsinya secara optimal. Kepala Desa harus melaksanakan fungsi-fungsi yang melekat padanya, Kepala desa juga harus mampu merumuskan program-program kerja yang nyata dan aspiratif sesuai dengan keinginan masyarakatnya dan program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah kabupaten/kota, serta aspirasi masyarakat desa, ke dalam suatu implimentasi pembangunan yang terikat peraturan demi kesejahteraan masyarakat di desa tersebut. Selain itu Kepala Desa haruslah senantiasa memainkan perannya dan berupaya semaksimal mungkin untuk mengimplementasikan secara baik pelaksanaan pembangunan sesuai dengan fungsi-fungsi yang melekat padanya sebagaimana yang telah dibebankan oleh masyarakat desa. Berbagai program pembangunan yang esensinya untuk pembangunan masyarakat di desa senantiasa menjadi prioritas utama, sehingga untuk mewujudkannya diperlukan

kemampuan Kepala Desa dalam memotivasi masyarakat agar berpartisipasi terhadap pembangunan tersebut.

Indikasi utama yang dapat diukur terhadap peran Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dilihat dari keterlibatan masyarakat pada pembangunan, baik yang meliputi partisipasi buah pikiran, partisipasi keterampilan, partisipasi tenaga, partisipasi harta benda, bagaimanapun juga partisipasi masyarakat dalam pembangunan berimplikasi pada kemampuan masyarakat untuk mewujudkan dan mempengaruhi arah serta pelaksanaan program pembangunan yang ditentukan dengan mengandalkan power yang dimilikinya sehingga pemberdayaan (*empowerment*) bagi masyarakat dalam pembangunan merupakan tema sentral atau jiwa partisipasi yang sifatnya aktif dan kreatif.

Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan juga melibatkan proses pengambilan keputusan yang menyangkut diri masyarakat sendiri, karena dianggap masyarakatlah yang paling mengetahui kebutuhannya, sehingga partisipasi masyarakat merupakan unsur yang sungguh penting dalam pembangunan. Dengan dasar pandang

demikian, maka sesungguhnya peran dari Kepala Desa sangat mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat. Bertolak dari ungkapan tersebut di atas, secara jelas bahwa Kepala Desa merupakan tonggak atau tolok ukur terhadap berhasil atau tidaknya suatu pembangunan di desa, karena pembangunan tidak akan mencapai hasil yang optimal jika masyarakat tidak dilibatkan atau berpartisipasi dalam proses pembangunan tersebut. Oleh karena itu Kepala Desa secara umum sebagai tumpuan dan harapan yang akan dijadikan sandaran masyarakat guna dapat memainkan kepemimpinannya dalam memotivasi masyarakat desa.

Kenyataan ini merupakan bahan renungan sekaligus tantangan bagi para Kepala Desa termasuk bagi Kepala Desa Kuala Besar Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol untuk senantiasa membekali diri dengan berbagai potensi atau kemampuan sesuai dengan tugas-tugas profesionalnya agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal. Akan tetapi, dengan adanya perubahan dan kemajuan yang dihadapi oleh desa tersebut menuntut persyaratan baru terhadap ragam dan kualifikasi kemampuan Kepala Desa, upaya yang relevan dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Kuala Besar

Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol harus dibarengi oleh pengembangan dan peningkatan kesepadanan antara keahlian dan kemampuan kerja Kepala Desa termasuk dalam mendorong partisipasi masyarakat desa yang dipimpinnya dalam pelaksanaan pembangunan.

Harus diakui bahwa dengan tingkat pendidikan masyarakat yang tidak merata dalam hal ini tingkat pendidikannya dalam kategori rendah pada masyarakat di Desa Kuala Besar Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol memberikan dampak kurang terlaksananya pembangunan. Kepala Desa yang memiliki potensi dan kemampuan, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Kuala Besar Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol dalam pembangunan walaupun dengan latar tingkat pendidikan masyarakat yang relatif rendah tersebut.

#### **METODE PENELITIAN**

Dasar penelitian ini adalah survey. Pada survey tidak ada intervensi, survey mengumpulkan informasi dari tindakan seseorang, pengetahuan, kemauan, pendapat, perilaku, dan nilai. Tujuan penelitian survey adalah untuk memahami tentang karakteristik dari seluruh kelompok yang hendak diteliti atau populasi dengan

meneliti sebagian dari kelompok populasi tersebut yang selanjutnya disebut dengan sampel.

Pendekatan yang digunakan dalam pengolahan data mengarah kepada model penelitian rasional empiris yakni didasarkan atas data dan fakta yang diperoleh langsung dilapangan. Sedangkan teknik analisa data adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Pendekatan tersebut disesuaikan dengan data yang berhasil dikumpulkan di lapangan kemudian dianalisis dan dipersentasekan dengan cara membuat tabulasi serta tabel frekuensi dan persentasi. Teknik ini bertujuan untuk menggambarkan tujuan tertentu secara lebih terperinci tentang peran Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat guna pelaksanaan pembangunan di Desa Kuala Besar Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol. Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan persentasi atas tanggapan responden yang kemudian akan dijadikan dasar penentuan posisi kriteria interpretasi nilai suatu pernyataan atau pertanyaan. Kemudian data yang dianalisis berdasarkan frekuensi (jumlah responden), dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden/Sampel

100 = Angka Tetap

Selanjutnya, hasil data kuesioner tersebut diinterpretasikan berdasarkan karakteristik-karakteristik dan kategori-kategori sesuai dengan data yang diperoleh (data primer). Melalui wawancara, sebagai sarana untuk menguatkan hasil dari olahan kuesioner sebagai jawaban atas permasalahan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan

Salah satu agenda penting dalam pemerintahan adalah menciptakan pemerintahan yang bersih dan berwibawa. Aspek-aspek penting yang berkaitan dengan upaya mewujudkan tata pemerintahan yang baik adalah keterbukaan, akuntabilitas, efektifitas, efesien, penegakan supremasi hukum dan peningkatan peluang serta partisipasi masyarakat yang dapat menjamin kelancaran, keserasian dan keterpaduan tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Dalam penelitian ini lebih berorientasi Kepala Desa sebagai pelaksanaan kegiatan pemerintahan di Desa Kuala Besar, yang mana merupakan fungsi utama Kepala Desa. Hal ini berkaitan dengan fungsi utama Kepala Desa secara umum, dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan yang baik kepada masyarakat maka Kepala Desa akan dapat mewujudkan tujuan pembangunan yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat di Desa Kuala Besar tersebut. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan dalam pelayanan kepada masyarakat tersebut terintegrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Desa Kuala Besar.

Tabel 1

Tanggapan responden tentang Kepala desa dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan di Desa Kuala Besar

No	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat baik	2	6,89
2	Baik	5	17,24
3	Cukup baik	15	51,72
4	Kurang baik	5	17,24
5	Tidak baik	2	6,89
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100</b>

Sumber. Olah Data Responden, 2024

Dari tanggapan responden tersebut menunjukkan, 15 atau 51,72% menyatakan cukup baik, 5 atau 17,24% menyatakan baik

dan kurang baik, 2 atau 6,89% menyatakan sangat baik dan tidak baik. Dalam pembahasan ini dimaksudkan bahwa pelaksanaan kegiatan pemerintahan di Desa Kuala Besar berdasarkan pada pelayanan yang diberikan Kepala Desa kepada masyarakat.

## 2. Menyelenggarakan Urusan pembangunan

Pembangunan yang berorientasi pada masyarakat memberikan kesempatan kepada setiap anggota masyarakat untuk dapat ikut serta dalam proses pembangunan dengan mendapatkan kesempatan yang sama dan menikmati hasil pembangunan tersebut sesuai kemampuannya. Syarat dari keikutsertaan seluruh anggota masyarakat, selain peluang dan akses yang sama, juga menyangkut kemampuan masyarakat untuk berperan serta. Konsekwensinya, masyarakat harus berdaya untuk berperan serta dalam pembangunan. Maka, sebuah keharusan memulai konsep pembangunan tersebut dengan apa yang dinamakan dengan pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat di Desa Kuala Besar merupakan upaya Kepala Desa untuk memandirikan masyarakat, lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Pemberdayaan masyarakat

sebagai suatu pemikiran. Sementara menyangkut pelaku-pelaku di dalamnya, pemberdayaan senantiasa menyangkut dua kelompok yang saling terkait, yaitu masyarakat yang belum berkembang sebagai pihak yang harus diberdayakan, dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan dalam hal ini pemerintah desa yang dipimpin oleh Kepala Desa.

Dari perspektif pembangunan, upaya pemberdayaan masyarakat juga dapat dilihat sebagai upaya memajukan pembangunan. Dalam kerangka pembangunan daerah, perpihakan dan pemberdayaan masyarakat ditunjukkan oleh pergeseran peranan pemerintah dari posisi yang sentral dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan kepada peningkatan kemandirian.

Tabel 2  
Tanggapan responden tentang Kepala Desa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Kuala Besar

No	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat baik	1	3,44
2	Baik	7	24,13
3	Cukup baik	13	44,82
4	Kurang baik	5	17,24
5	Tidak baik	3	10,34
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100</b>

Sumber. Olah Data Responden, 2024

Dari tanggapan responden tersebut menunjukkan 13 atau 44,82% responden menyatakan cukup baik, 7 atau 24,13% responden menyatakan baik, 5 atau 17,24% menyatakan kurang baik, 3 atau 10,34% menyatakan tidak baik, 1 atau 3,44% menyatakan sangat baik. Pemberdayaan masyarakat harus melibatkan segenap potensi yang ada dalam masyarakat, peranan pemerintah dalam hal ini Kepala Desa sangat penting, karena harus memahami aspirasi rakyat, membangun partisipasi rakyat, harus menyiapkan masyarakat sebaik-baiknya agar upaya pemberdayaan dapat efektif.

### 3. Menyelenggarakan Urusan Kemasyarakatan

Kepala Desa dalam kedudukannya sebagai stabilisator dalam pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan kelurahan, mempunyai peranan yang penting dalam menciptakan iklim sejuk, nyaman, dan stabilitas di masyarakat. Oleh karena itu, sebagai Kepala Desa yang bertugas membangun masyarakat secara universal perlu mengerti terhadap keluhan-keluhan dan kebutuhan-kebutuhan masyarakat bilamana ia ingin dihargai dan dipatuhi perintahnya. Menyelenggarakan urusan kemasyarakatan dapat berupa penyelenggaraan ketenteraman dan

ketertiban umum oleh Kepala Desa di Desa Kuala Besar, dilakukan untuk menciptakan suasana dan kondisi masyarakat yang aman, tertib, dan damai. Ketenteraman dan ketertiban tersebut dapat saja terganggu oleh karena adanya pelanggaran hukum baik hukum pemerintah maupun hukum adat yang berlaku.

Menyangkut ketenteraman dan ketertiban umum di Desa Kuala Besar, kiranya bukan hanya menjadi tanggung jawab pihak Kepala Desa, melainkan seluruh warga masyarakat. Keamanan dan kenyamanan hidup masyarakat yang terjamin, akan sangat mendukung pelaksanaan program-program pemerintah dalam membangun masyarakat secara keseluruhan.

Tabel 3

Tanggapan responden tentang Kepala Desa dalam penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum di Desa Kuala Besar

No	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Mampu	-	-
2	Mampu	6	20,68
3	Cukup mampu	13	44,82
4	Kurang mampu	8	27,58
5	Tidak mampu	2	6,89
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100</b>

Sumber. Olah Data Responden, 2024

Dari tanggapan responden tersebut menunjukkan, 13 atau 44,82% responden menyatakan cukup mampu, 8 atau 27,58%

responden menyatakan kurang mampu, 6 atau 20,68% responden menyatakan mampu, 2 atau 6,89% responden menyatakan tidak mampu. Ketenteraman dan ketertiban umum dibutuhkan dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Kuala Besar, pembangunan dapat terlaksana jika lingkungan dapat terjamin keamanannya. Selain itu menyelenggarakan urusan kemasyarakatan menyangkut pada pembinaan lembaga kemasyarakatan. Pembentukan lembaga kemasyarakatan dilakukan atas prakarsa masyarakat setempat melalui musyawarah dan mufakat yang difasilitasi oleh pemerintah kelurahan.

Tabel 4

Tanggapan responden tentang Kepala Desa dalam pembinaan lembaga kemasyarakatan di Desa Kuala Besar

No	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat baik	1	3,44
2	Baik	6	20,69
3	Cukup baik	14	48,27
4	Kurang baik	5	17,24
5	Tidak baik	3	10,34
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100</b>

Sumber. Olah data Responden, 2024

Dari tanggapan responden tersebut menunjukkan, 14 atau 48,27% responden menyatakan cukup baik, 6 atau 20,69% responden menyatakan baik, 5 atau 17,24% responden menyatakan kurang baik, 3 atau 10,34% responden menyatakan tidak baik,

1 atau 3,44% responden menyatakan sangat baik. Bentuk partisipasi masyarakat di Desa Kuala Besar akan dikaji dalam beberapa tahap yaitu :

#### 1. Partisipasi Buah Pikiran

Partisipasi buah pikiran terdapat pada partisipasi dalam tahap perencanaan pembangunan (Musrenbang), Partisipasi dalam tahap perencanaan merupakan tahapan yang paling tinggi tingkatannya diukur dari derajat keterlibatannya. Dalam tahap perencanaan, orang sekaligus diajak turut membuat keputusan yang mencakup merumuskan tujuan, maksud dan target.

Keikut sertaan masyarakat di Desa Kuala Besar secara aktif dalam proses perencanaan pembangunan (Musrenbang) merupakan salah satu kunci keberhasilan dari setiap upaya pembangunan. Bahwa kedua belah pihak antara masyarakat dan pemerintah desa akan lebih ikut serta dalam program pembangunan jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaan, karena mereka akan lebih mengetahui seluk beluk program pembangunan tersebut dan akan mempunyai rasa memiliki terhadap pembangunan itu sendiri. Sehingga diharapkan memberikan hasil yang positif bagi pembangunan di masyarakat. olehnya Keikut sertaan masyarakat secara aktif

dalam proses perencanaan pembangunan merupakan salah satu kunci keberhasilan dari setiap upaya pembangunan di Desa Kuala Besar.

Tabel 5  
Tanggapan responden tentang partisipasi masyarakat melalui buah pikiran di Desa Kuala Besar

No	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat baik	2	6,89
2	Baik	8	27,58
3	Cukup baik	14	48,27
4	Kurang baik	4	13,79
5	Tidak baik	1	3,44
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100</b>

Sumber. Olah Data Responden, 2024

Dari tanggapan responden tersebut menunjukkan, 14 atau 48,27% responden menyatakan cukup baik, 8 atau 27,58% responden menyatakan baik, 4 atau 13,79% responden menyatakan kurang baik, 2 atau 6,89% responden menyatakan sangat baik, 1 atau 3,44 % responden menyatakan tidak baik.

#### 2. Partisipasi Keterampilan

Partisipasi keterampilan, yaitu memberikan dorongan melalui keterampilan yang dimilikinya kepada anggota masyarakat lain yang membutuhkannya. Dengan maksud agar orang tersebut dapat melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosialnya. Pada tabel berikut tanggapan responden

tentang partisipasi masyarakat melalui keterampilan di Desa Kuala Besar.

Tabel 6  
Tanggapan responden tentang partisipasi masyarakat melalui keterampilan di Desa Kuala Besar

No	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat baik	-	-
2	Baik	5	17,24
3	Cukup baik	11	37,93
4	Kurang baik	9	31,03
5	Tidak baik	4	13,79
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100</b>

Sumber. Olah Data Responden, 2024

Dari tanggapan responden tersebut menunjukkan, 11 atau 37,93% responden menyatakan cukup baik, 9 atau 31,03% responden menyatakan kurang baik, 5 atau 17,24% responden menyatakan baik, 4 atau 13,79% responden menyatakan tidak baik.

#### 7. Partisipasi Tenaga

Merupakan partisipasi yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha menunjang keberhasilan suatu program. seringkali diartikan sebagai partisipasi masyarakat banyak untuk secara sukarela menyumbangkan tenaganya di dalam kegiatan pembangunan. Di lain pihak, lapisan yang ada di atasnya yang lebih banyak memperoleh manfaat dari hasil pembangunan, tidak dituntut sumbangannya secara proposional. Karena

itu, partisipasi masyarakat diartikan sebagai pemerataan sumbangan masyarakat dalam bentuk tenaga kerja.

Tabel 7  
Tanggapan responden tentang partisipasi masyarakat melalui tenaga di Desa Kuala Besar

No	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat baik	-	-
2	Baik	5	17,24
3	Cukup baik	13	44,82
4	Kurang baik	7	24,13
5	Tidak baik	4	13,79
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100</b>

Sumber. Olah Data Responden, 2024

Dari tanggapan responden tersebut menunjukkan, 13 atau 44,82% responden menyatakan cukup baik, 7 atau 24,13% responden menyatakan kurang baik, 5 atau 17,24% responden menyatakan baik, 4 atau 13,79% responden menyatakan tidak baik.

#### 8. Partisipasi Harta Benda

Merupakan partisipasi dalam bentuk menyumbang harta benda, biasanya berupa alat-alat kerja atau perkakas. Pada tabel berikut tanggapan responden tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui harta benda di Desa Kuala Besar.

Tabel 8

Tanggapan responden tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui harta benda di Desa Kuala Besar

No	Tanggapan Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat baik	-	-
2	Baik	3	10,34
3	Cukup baik	10	34,48
4	Kurang baik	9	31,03
5	Tidak baik	7	24,13
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100</b>

Sumber. Olah Data Responden, 2024

Dari tanggapan responden tersebut menunjukkan, 10 atau 34,48% responden menyatakan cukup baik, 9 atau 31,03% responden menyatakan kurang baik, 7 atau 24,13% responden menyatakan tidak baik, 3 atau 10,34% responden menyatakan baik.

## KESIMPULAN

Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Guna Pelaksanaan Pembangunan di Desa Kuala Besar Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol Merupakan seperangkat patokan yang membatasi perilaku apa yang mesti dilakukan Kepala Desa yang menduduki posisi sebagai pemimpin berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dari tanggapan responden dalam kategori cukup baik, sehingga hal tersebut mempengaruhi partisipasi masyarakat di Desa Kuala Besar Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol dalam pembangunan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kartono, Kartini 2004, *Pemimpin dan Kepemimpinan Pemerintahan*, Rajawali Press Jakarta.
- Kertapradja, 2002, *Otonomi Daerah Untuk Demokrasi dan Kemandirian Rakyat*, PT Candi Cipta Paramuda, Jakarta.
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Pamudji, S. 1995, *Kepemimpinan Pemerintahan di Indonesia*, Bumi Aksara Jakarta.
- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung.
- Syamsu Ibnu, 2000, *Pengambilan keputusan Dan Sistem Informasi Bumi Aksara*, Jakarta.
- Syafii'e Kencana Inu, 2009, *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*, PT Rafika Aditama, Bandung.
- Tjokroamidjojo, Bintaro, 2000, *Good Governance (Paradigma Baru Manajemen Pembangunan)*, LAN RI, Jakarta.
- Wahyosumidjo, 1999, *Kepemimpinan Abad XXI* Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Wasistiono, Tahir Irwan, 2007, *Prospek Pengembangan Desa*, Fokusmedia, Bandung.
- Widjaja, HAW, 2005, *Penyelenggaraan Otonomi di Indonesia*, PT RajaGarfindo Persada, Jakarta.